



QRIS BELUM BANYAK DIMANFAATKAN

Pengguna Parkir Masih Suka Bayar Tunai

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menyebut, alternatif pembayaran parkir secara non tunai menggunakan QRIS yang sudah diuji coba di dua lokasi parkir belum banyak dimanfaatkan oleh pengguna jasa.

"Sejak uji coba dilakukan pada Maret, memang belum banyak pengguna jasa yang memanfaatkan pembayaran parkir non tunai," kata Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz, Sabtu (3/9).

Uji coba pembayaran parkir secara non tunai menggunakan QRIS dilakukan di dua lokasi yaitu parkir tepi jalan umum di Jalan Prof Yohannes dan di Tempat Khusus Parkir Limaran. Menurut dia, pengguna jasa masih lebih memilih membayar parkir secara tunai dibanding menggunakan QRIS.

"Pembayaran non tunai menggunakan QRIS adalah alternatif pembayaran saja. Ketika pengguna jasa mungkin tidak memiliki uang pecahan kecil, maka cukup memindai QRIS untuk melaku-

kan pembayaran," katanya seperti dilansir dari Antara.

Pada awalnya, Aziz berharap, akan ada banyak pengguna jasa parkir di Jalan Prof Yohannes yang mengakses pembayaran QRIS karena sebagian besar pengguna jasa adalah generasi muda, mahasiswa, dan pelajar yang datang berkunjung ke Galeria Mal. "Mahasiswa atau pelajar ini tentu lebih familiar dengan penggunaan QRIS untuk pembayaran non tunai. Tetapi, memang belum banyak yang memanfaatkan," katanya.

Hal serupa terjadi di TKP Limaran yang sebagian besar pengguna jasa parkir adalah pedagang atau pelaku usaha di seputar kawasan tersebut.

Meskipun demikian, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tetap memberikan alternatif pembayaran parkir secara non tunai dan meminta



MERAPI-DOKUMEN HUMAS PEMKOT YOGYA

Warga menjajal mengakses pembayaran parkir menggunakan QRIS di Jalan Prof Yohanes Yogyakarta.

juru parkir di dua tempat parkir tersebut untuk terus menyosialisasikannya.

"Nantinya, akan ada seragam khusus untuk juru parkir di dua lokasi parkir yang sudah menerapkan pembayaran QRIS tersebut. Juru parkir ju-

ga akan dilengkapi dengan ID-card untuk memudahkan transaksi pembayaran serta banner QRIS," ujarnya.

Ia pun meyakini, juru parkir tidak akan keberatan dengan sistem pembayaran non tunai tersebut meskipun ti-

dak bisa menerima uang secara langsung dari pengguna jasa.

"Semangat juru parkir untuk menyosialisasikan pembayaran dengan QRIS juga perlu diapresiasi," katanya.

(*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005